



**PERAN PELAYAN PASTORAL DALAM TATA KELOLA PAROKI
ST. YOSEF PEKERJA WAIRPELIT BERDASARKAN PERSPEKTIF
MANAJEMEN PASTORAL SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN
KETERLIBATAN UMAT**

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh:

FREDERIKUS DHEDHU VETO

NIM/NIRM: 231211/23.07.54.0860 .R

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Theologi (M.Th)**

Ledalero, 08 Mei 2025

Mengesahkan

**Direktur Program Studi Ilmu Agama/ Teologi Katolik
(S2)**

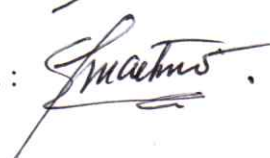

Dr. Puplius Meinrad Buru

Dewan Penguji:

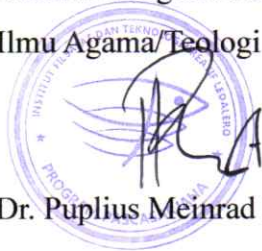
1. Moderator : Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic
2. Penguji I : Dr. Puplius Meinrad Buru
3. Penguji II : Fransiskus Ceunfin, Drs., Lic.
4. Penguji III : Antonius Marius Tangi, Drs., Lic.



LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Frederikus Dhedhu Veto
2. NIM/NIRM : 231211/23.07.54.0860 .R
3. Judul : Peran Pelayan Pastoral dalam Tata Kelola Paroki
St. Yosef Pekerja Wairpelit Berdasarkan Perspektif
Manajemen Pastoral sebagai Upaya Peningkatan
Keterlibatan Umat.
4. Pembimbing:
 1. Fransiskus Ceunfin, Drs., Lic. : 
(Penanggung Jawab)
 2. Antonius Marius Tangi, Drs., Lic. : 
5. Tanggal diterima : 17 September 2024

Mengesahkan
Direktur Program Magister
Ilmu Agama/Teologi Katolik



Dr. Puplius Meinrad Buru

Mengetahui
Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Frederikus Dhedhu Veto

NIM/NIRM : 231211/23.07.54.0860 .R

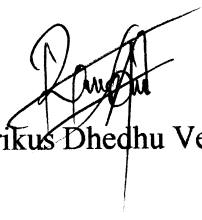
menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis berjudul: “PERAN PELAYAN PASTORAL DALAM TATA KELOLA PAROKI ST. YOSEF PEKERJA WAIRPELIT BERDASARKAN PERSPEKTIF MANAJEMEN PASTORAL SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KETERLIBATAN UMAT” adalah benar-benar merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk di dalam tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti ditemukan adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam tesis saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 9 April 2025

Yang menyatakan


Frederikus Dhedhu Veto

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai Civitas Akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Frederikus Dhedhu Veto

NIM/NIRM : 231211/23.07.54.0860 .R

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty - Free Right*) atas tesis saya yang berjudul:

“PERAN PELAYAN PASTORAL DALAM TATA KELOLA PAROKI ST. YOSEF PEKERJA WAIRPELIT BERDASARKAN PERSPEKTIF MANAJEMEN PASTORAL SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KETERLIBATAN UMAT”

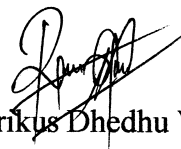
beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Ledalero

Pada tanggal: 9 April 2025

Yang menyatakan



Frederikus Dhedhu Veto

KATA PENGANTAR

Kehidupan Gereja dalam konteks pastoral selalu berakar pada misi Kristus, yakni menghadirkan Kerajaan Allah melalui pelayanan yang utuh, adil, dan penuh belas kasih. Dalam dinamika zaman yang terus berubah, Gereja diundang untuk tidak hanya hadir sebagai institusi rohani, tetapi juga sebagai komunitas yang dikelola dengan prinsip-prinsip yang efektif, partisipatif, dan transparan. Dalam terang inilah, pendekatan manajemen pastoral menjadi sangat relevan, yakni sebagai upaya untuk merancang, mengatur, melaksanakan, dan mengevaluasi pelayanan Gereja secara sistematis tanpa kehilangan dimensi spiritual dan komunalnya.

Dalam konteks Gereja universal, berbagai dokumen Gereja seperti *Evangelii Gaudium*, *Gaudium et Spes*, *Lumen Gentium*, dan hasil Sinode Para Uskup tentang Sinodalitas menegaskan pentingnya pengelolaan Gereja yang melibatkan seluruh umat Allah. Gereja dipanggil untuk menjadi komunitas partisipatif yang mendengarkan, membangun dialog, dan menata pelayanan secara kolaboratif. Semangat ini kemudian dijabarkan dalam tataran Gereja lokal, khususnya di tingkat Keuskupan, melalui aneka program pastoral yang mendorong sinergi antara hirarki dan umat. Keuskupan Maumere, sebagai bagian dari Gereja partikular, turut merespons panggilan ini dengan mendorong paroki-paroki agar semakin berdaya dalam merancang dan mengelola kehidupannya secara mandiri namun tetap selaras dengan visi pastoral keuskupan.

Tulisan ini merupakan kelanjutan dari kajian akademik sebelumnya dalam bentuk skripsi yang juga menyoroti Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit. Pada karya tersebut, penulis membahas aspek tata kelola paroki berdasarkan prinsip manajemen pastoral secara umum. Namun, skripsi itu belum secara mendalam menyentuh dimensi reflektif-teologis peran para pelayan pastoral sebagai subjek utama dalam praksis manajemen tersebut. Maka dalam tesis ini, penulis mencoba melangkah lebih jauh dengan memperdalam pemahaman terhadap bagaimana pelayan pastoral menjalankan tugasnya sebagai pemimpin rohani yang juga

bertanggung jawab atas pengelolaan hidup Gereja, baik secara struktural maupun spiritual.

Paroki sebagai unit dasar Gereja partikular merupakan tempat nyata di mana prinsip-prinsip iman dijalankan melalui pelayanan sehari-hari. Namun demikian, masih banyak paroki yang menghadapi kesenjangan antara idealitas Gereja sebagai komunitas partisipatif dan realitas pastoral yang diwarnai oleh keterbatasan komunikasi, kurangnya sinergi antar unsur pelayanan, dan partisipasi umat yang belum optimal. Dalam konteks inilah, pelayan pastoral memiliki peran strategis untuk menumbuhkan semangat sinodalitas, membangun tata kelola yang sehat, serta menata relasi antar pelayan dan umat dengan semangat pelayanan Kristiani yang rendah hati dan dialogis.

Secara lebih konkret, Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit yang menjadi *locus* penelitian ini, memiliki dinamika pastoral yang kompleks dan menarik. Di satu sisi paroki ini memiliki geliat iman umat yang aktif, namun di sisi lain terdapat tantangan dalam koordinasi pelayanan dan konsistensi pelaksanaan program. Oleh karena itu, tesis ini ingin menelaah secara lebih mendalam peran pelayan pastoral dalam kerangka manajemen pastoral, dengan pendekatan yang menggabungkan refleksi teologis dan analisis praktis, demi mendorong keterlibatan umat yang lebih luas dan pengelolaan paroki yang lebih efektif.

Tesis ini disusun dengan menggunakan pendekatan kualitatif reflektif-teologis dan kuantitatif deskriptif. Pendekatan reflektif-teologis digunakan untuk menelaah realitas pastoral dalam terang ajaran Gereja, dokumen-dokumen, serta prinsip-prinsip eklesiologis yang relevan. Sementara itu, pendekatan kuantitatif deskriptif diterapkan untuk memperoleh gambaran empiris melalui penyebaran kuesioner dan pelaksanaan wawancara terhadap pelayan pastoral dan umat, yang hasilnya dianalisis melalui tabel distribusi dan visualisasi diagram lingkaran. Perpaduan dua pendekatan ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh mengenai praktik manajemen pastoral di tingkat paroki.

Penyelesaian tulisan ini tentu tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tulus kepada:

Pertama, Fransiskus Ceunfin, Drs., Lic., dan Antonius Marius Tangi, Drs. Lic., yang dengan penuh kesabaran dan keteguhan telah membimbing penulis sejak awal penyusunan hingga penyempurnaan tesis ini. Kritik saran, dan masukan yang diberikan sangat memperkaya wawasan penulis dan juga bagi tulisan tesis ini.

Kedua, Dr. Puplius Meinrad Buru selaku dosen penguji, yang dengan ketelitian, ketegasan dan semangat ilmiahnya telah memberikan banyak masukan berharga demi penyempurnaan karya ini. Ulasan dan koreksi yang beliau berikan telah memperkaya perspektif saya, sekaligus menuntun saya untuk lebih teliti dan bertanggung jawab dalam setiap tahap penyusunan karya ilmiah ini.

Ketiga, Maria Helena Chandra, S.E., M.M sebagai dosen penelitian kuantitatif, yang dengan setia dan ketekunan telah mendampingi penulis dalam proses analisis hasil penelitian, serta dengan caranya yang khas mengarahkan penulis untuk menemukan hal-hal baru yang sangat penting bagi pematangan isi tesis ini.

Keempat, Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero serta Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret, atas penyediaan sarana dan prasarana akademik yang sangat mendukung kelancaran proses penelitian dan penulisan tesis ini.

Kelima, Pater Alexander Ola Pukan, SVD, selaku pastor Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit, beserta seluruh umat paroki, yang telah memberikan dukungan, data, dan partisipasi dalam proses penelitian ini, dengan caranya masing-masing menjadi bagian dari isi dan semangat karya ini.

Keenam, Keluarga tercinta: Bapak Kristoforus Veto, Mama Theresia Nena, serta saudara-saudari: Esabius Mite, Chisko Nuwa, Anna Maria, Meze Mexes, Beato Pio dan Eddo Veto, yang tak henti-hentinya memberikan dukungan moral, perhatian, motivasi, dan cinta yang begitu besar dalam setiap tahap perjalanan ini.

Ketuju, Kepada rekan-rekan seangkatan dan adik-adik tingkat yang setia menjadi mozaik perjalanan dan perjuangan ini, melalui dukungan, motivasi, perhatian dan kontribusi yang begitu besar bagi penulis secara khusus dalam proses penyelesaian tesis ini.

Akhinya, penulis menyadari bahwa bentuk terima kasih yang paling dalam tak selalu dapat terwakili secara lengkap dalam kata-kata. Namun, doa dan rasa syukur yang tulus penulis panjatkan bagi setiap pribadi yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi sumbangan kecil bagi kehidupan Gereja dan dunia pendidikan, seraya menjadi bagian dari ziarah bersama menuju pelayanan yang semakin manusiawi dan injili.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih memiliki berbagai keterbatasan, baik kedalaman analisis maupun kelengkapan data yang disajikan. Namun dengan kerendahan hati, penulis berharap bahwa kekurangan tersebut tidak mengaburkan semangat utama dari karya ini, yakni mempersembahkan refleksi akademik dan pastoral yang berguna, membangun, dan relevan bagi perkembangan tata kelola Gereja, khususnya di tingkat paroki.

Ledalero, 2025

Penulis

ABSTRAKSI

Frederikus Dhedhu Veto, NIM/NIRM: 231211/23.07.54.0860 .R **Peran Pelayan Pastoral dalam Tata Kelola Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit Berdasarkan Perspektif Manajemen Pastoral sebagai Upaya Peningkatan Keterlibatan Umat.** Tesis. Program Pascasarjana, Program Studi Ilmu Teologi Agama Katolik. Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Tesis ini dilatarbelakangi oleh realitas menurunnya keterlibatan umat dalam kehidupan menggereja di Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit. Saya melihat bahwa hal ini berkaitan erat dengan bagaimana tata kelola pastoral dijalankan oleh para pelayan pastoral. Dalam konteks ini, saya tertarik untuk mengeksplorasi penerapan fungsi-fungsi manajemen pastoral seperti: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, transparansi dan akuntabilitas. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengidentifikasi sejauh mana penerapan fungsi-fungsi tersebut berdampak pada peningkatan keterlibatan umat dalam kehidupan menggereja.

Metode yang digunakan adalah gabungan antara pendekatan kualitatif reflektif-teologis dan kuantitatif deskriptif. Data diperoleh melalui studi dokumen Gereja, wawancara dengan pelayan pastoral, serta penyebaran kuesioner kepada umat di Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit. Hasil kuesioner dianalisis melalui tabulasi skor, penyusunan presentase, dan visualisasi diagram lingkaran. Data kualitatif dianalisis secara reflektif dalam terang ajaran Gereja dan prinsip-prinsip eklesiologi pastoral.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayan pastoral di Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit telah menjalankan sebagian besar fungsi manajemen pastoral dengan cukup baik, khususnya dalam aspek pelaksanaan dan pengorganisasian. Namun, masih ditemukan kelemahan dalam hal koordinasi, komunikasi dan evaluasi yang partisipatif serta transparansi dan akuntabilitas secara menyeluruh. Tingkat keterlibatan umat akan meningkat ketika pelayan pastoral mampu membuka ruang dialog, membangun struktur pelayanan yang terbuka, dan melibatkan umat dalam proses pengambilan keputusan pastoral.

Penelitian ini merekomendasikan penguatan kapasitas manajerial pelayan pastoral dan perumusan strategi pastoral yang lebih partisipatif, adaptif, dan kontekstual. Dengan demikian, paroki dapat berkembang menjadi komunitas yang semakin hidup, transparan, dan selaras dengan semangat sinodalitas Gereja.

Kata Kunci: Manajemen pastoral, tata kelola paroki, pelayan pastoral, keterlibatan umat, sinodalitas.

ABSTRACT

Frederikus Dhedhu Veto. NIM/NIRM: 231211/23.07.54.0860. **The Role of Pastoral Ministers in the Governance of St. Joseph the Worker Parish, Wairpelit, from the Perspective of Pastoral Management as an Effort to Enhance Lay Participation.** Thesis. Postgraduate Program. Theological Study Program of Catholic Religion. Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2025.

This thesis is motivated by reality of the declining involvement of the congregation in church life at St. Joseph the Worker Parish in Wairpelit. I observe that this is closely related to how pastoral ministers. In this context, I am interested in exploring the application of pastoral management functions such as: planning, organizing, implementing, evaluating, transparency, and accountability. The research further explores the extent to which these functions contribute to increasing lay participation in parish life.

The study adopts a combined approach: qualitative theological-reflective and quantitative descriptive. Data were collected through a review of Church documents, interviews with pastoral ministers, and questionnaires distributed to parishioners of St. Joseph the Worker Parish, Wairpelit. Quantitative data were analyzed through score tabulation, percentage calculations, and pie chart visualizations, while qualitative data were interpreted theologically in light of Church teachings and pastoral ecclesiology.

The findings indicate that pastoral ministers in Wairpelit Parish have generally fulfilled the main functions of pastoral management effectively, especially in implementation and organization. Nevertheless, weaknesses remain in participatory evaluation and the full application of transparency and accountability principles. Lay participation tends to increase when pastoral leaders foster open dialogue, build inclusive structures, and involve the faithful in pastoral decision-making processes.

The study recommends strengthening the managerial capacity of pastoral ministers and developing pastoral strategies that are more participatory, adaptive, and contextually grounded. In doing so, the parish may grow into a more vibrant, transparent, and synodal community.

Keywords: pastoral management, parish governance, pastoral ministers, lay participation, synodality.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	15
1.3 Tujuan Penelitian.....	15
1.4 Asumsi Dasar Penelitian.....	16
1.4.1 Peningkatan dan Penurunan Partisipasi Umat sebagai Indikator Kesehatan Pastoral Paroki.....	16
1.4.2 Pelayan Pastoral Berperan Penting dalam Membangun Keterlibatan Umat.....	16
1.4.3 Manajemen Pastoral yang Terstruktur Mendukung Pengembangan Komunitas Umat Paroki.....	17
1.5 Manfaat Penelitian.....	17
1.5.1 Manfaat Teoretis	17
1.5.2 Manfaat Praktis	17
1.6 Kajian Kepustakaan	19
1.7 Metode Penelitian.....	21

1.8 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	22
1.8.1 Data Primer	22
1.8.2. Data Sekunder	22
1.9 Ruang Lingkup Penelitian.....	22
1.10 Sistematika Penulisan	23
BAB II PROFIL PAROKI ST. YOSEF PEKERJA WAIRPELIT	24
2.1 Sejarah Singkat Paroki.....	24
2.2 Topografi dan Geografi	26
2.3 Kondisi Sosial - Demografis	30
2.3.1 Sosial Kolektif/Budaya	30
2.3.2 Sosial Ekonomi	31
2.3.3 Sosial Edukatif	32
2.3.4 Sosial Religius.....	32
2.4 Kegiatan-Kegiatan Pastoral yang Rutin dan Rencana Strategis Pastoral	33
2.5 Program Pastoral dalam Bidang Pemberdayaan Pastoral, Ekonomi dan Pemberdayaan Umat	36
2.6 Program Gereja Mandiri Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit	41
2.6.1 Menumbuhkan dan Memperdalam Iman Umat	41
2.6.2 Melibatkan Semua Personalia Pastoral	42
2.6.3 Program	43
2.7 Peluang dan Tantangan.....	45
2.7.1 Peluang Pastoral	45
2.7.2 Tantangan Pastoral	46
2.8 Penyelenggaraan Paroki.....	50
2.9 Rangkuman.....	53

BAB III MANAJEMEN PASTORAL DAN PENERAPANNYA DALAM GEREJA LOKAL	56
3.1 Hakikat Manajemen	56
3.1.1 Secara Etimologis.....	57
3.1.2 Manajemen Menurut Beberapa Penggagas Terkemuka.....	58
3.1.3 Fungsi Manajemen dalam Konteks Pastoral	60
3.1.3.1 Perencanaan (<i>Planning</i>)	61
3.1.3.2 Pengorganisasian (<i>Organizing</i>).....	62
3.1.3.3 Pelaksanaan dan Pengarahan (<i>Actuating/ Directing</i>).....	63
3.1.3.4 Pengendalian (<i>Controlling/Monitoring/Evaluating</i>).....	64
3.2 Pastoral Gereja.....	66
3.2.1 Pengertian.....	66
3.2.2 Tujuan Pastoral.....	68
3.2.3 Prinsip-Prinsip Pastoral	71
3.2.3.1 Prinsip Inklusi	71
3.2.3.2 Prinsip Partisipasi.....	71
3.2.3.3 Prinsip Kontekstualisasi	73
3.2.3.4 Prinsip Keberlanjutan.....	73
3.2.3.5 Prinsip Keseimbangan.....	74
3.3 Manajemen Pastoral	75
3.3.1 Pengertian Manajemen Pastoral	76
3.3.2 Perbedaan Manajemen Pastoral dan Manajemen Umum.....	77
3.3.3 Kepemimpinan dalam Manajemen Pastoral.....	78
3.4 Manajemen Pastoral Paroki.....	81
3.4.1 Pengertian.....	81
3.4.2 Strategi Pengelolaan Pastoral Paroki	82

3.4.2.1. Perencanaan Pastoral.....	82
3.4.2.2. Pengorganisasian Pastoral.....	83
3.4.2.3 Pelaksanaan Pastoral	86
3.4.2.4 Evaluasi dan Pengembangan Pastoral	87
3.4.3 Tantangan dan Solusi dalam Manajemen Pastoral Paroki	87
3.4.3.1 Tantangan dalam Manajemen Pastoral Paroki	87
3.4.2.2 Solusi dalam Manajemen Pastoral Paroki.....	90
3.4 Rangkuman.....	92
 BAB IV MENELAAH PERAN PELAYAN PASTORAL PAROKI	
ST. YOSEF PEKERJA WAIRPELIT BERDASARKAN PERSPEKTIF	
MANAJEMEN PASTORAL SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN	
KETERLIBATAN UMAT	94
4.1 Presentasi dan Analisis Data	94
4.1.1 Profil Responden.....	95
4.1.2 Hasil Umum Kuesioner.....	96
4.1.3 Analisis Data Berdasarkan Fungsi Manajemen Pastoral	97
4.1.3.1 Fungsi Pengorganisasian dalam Manajemen Pastoral	98
4.1.3.2 Fungsi Perencanaan dalam Manajemen Pastoral	104
4.1.3.3 Fungsi Pelaksanaan dalam Manajemen Pastoral.....	109
4.1.3.4 Fungsi Pengawasan & Evaluasi dalam Manajemen Pastoral.....	114
4.1.3.5 Fungsi Transparansi & Akuntabilitas dalam Manajemen Pastoral	118
4.2 Kontribusi Tata Kelola Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit Berdasarkan Perspektif Manajemen Pastoral terhadap Peningkatan Partisipasi Umat	123
4.2.1 Perencanaan Strategis yang Berbasis Data dan Partisipasi	124
4.2.2 Penguatan Struktur Organisasi Paroki yang Lebih Terintegrasi	126

4.2.3 Optimalisasi Pelaksanaan Program Pastoral yang Lebih Efektif	129
4.2.4 Pengawasan dan Evaluasi Program Pastoral yang Lebih Sistematis	131
4.2.5 Membangun Transparansi dan Akuntabilitas yang Lebih Kuat.....	133
4.3 Penguatan Kapasitas Pelayan Pastoral dalam Tata Kelola Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit	136
4.3.1 Pengembangan Kompetensi Melalui Pelatihan yang Berkelanjutan	136
4.3.2 Penerapan Kepemimpinan Partisipatif untuk Meningkatkan Kinerja Pastoral.....	138
4.4 Refleksi Teologis Atas Peran Pelayan Pastoral dalam Tata Kelola Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit Berdasarkan Manajemen Pastoral.....	141
4.5 Rangkuman.....	148
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	152
5.1 Kesimpulan	152
5.2 Saran.....	155
5.2.1 Keuskupan Maumere	155
5.2.2 Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit	156
5.2.3 Arahkan untuk Penelitian Selanjutnya.	157
DAFTAR PUSTAKA	159
LAMPIRAN I	166
LAMPIRAN II.....	168
LAMPIRAN III	178
LAMPIRAN IV	183
LAMPIRAN V	193